



Nama Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nama Fakultas	:	HUKUM
Nama Departemen	:	HUKUM PIDANA
Nama Prodi	:	S1 ILMU HUKUM

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE MK	SKS	Status	Bagian	SM
KRIMINOLOGI	325B1212	2	WF	HPID	III
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		Wakil Dekan Bid. Akademik & P		
	Tanda Tangan Prof. Dr. Muhadar, S.H., M.S		Tanda Tangan Prof. Dr. Ahmadi Miru, SH, MH		
<b>CPL-PRODI KEWAJIBAN MATAKULIAH</b>					
S1	Memiliki integritas dan etika profesi hukum berdasarkan nilai-nilai Pancasila				
P4	Menguasai konsep teoritis mengenai hukum materil				
KU1	Mampu berpikir secara kritis, logis dan sistematis				
KU2	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan				
KU3	Mampu bekerja secara individu dan kolektif				
KK1	Mampu melakukan penelitian hukum untuk menyusun argumen hukum				
<b>CP-MATAKULIAH (CP-MK) / SASARAN BELAJAR</b>					
Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis secara komprehensif tentang kejahatan dari aspek penyebab kejahatan berdasarkan pada teori-teori dalam kriminologi dan memiliki kemampuan untuk menerapkan teori-teori kriminologi dengan memberikan upaya penanggulangan kejahatan dalam suatu kasus faktual di dalam masyarakat					
<b>DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH</b>					
Mata kuliah ini membahas tentang sejarah perkembangan kriminologi, definisi kriminologi sebagai ilmu pembantu dalam hukum pidana, aliran-aliran kriminologi, teori-teori penyebab kejahatan dalam kriminologi, teori-teori penyebab kejahatan dalam kriminologi dan upaya-upaya penanggulangan kejahatan					

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Kemampuan akhir yang diharapkan/Sasaran Pembelajaran</b>	<b>BahanKajian/Materi Pembel ajaran</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Indikator/KriteriaPenilaian</b>	<b>Bobot</b>
1	Mahasiswa mampu menguraikan sejarah perkembangan kriminologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengantar Kriminologi</li> <li>- Sejarah Perkembangan Kriminologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ice Breaking</li> <li>- Kuliah interaktif</li> </ul>	Ketepatan uraian sejarah perkembangan kriminologi	2,5 %
2	Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik kriminologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi kriminologi</li> <li>- Definisi viktimologi</li> <li>- Korelasi kriminologi dan hukum pidana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah interaktif</li> <li>- latihan</li> </ul>	Ketepatan uraian karakteristik kriminologi	5 %
3	Mahasiswa mampu menguraikan penggolongan kriminologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klasifikasi kriminologi</li> <li>- Kriminalisasi,dekriminalisasi dan depenalisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah interaktif</li> <li>- Tugas Kajian Pustaka</li> </ul>	Kesesuain uraian klasifikasi kriminologi dan membedakan krminalisasi, dekriminalisasi dan depenalisasi	2,5 %
4	Mahasiswa mampu menguraikan ruang lingkup kriminologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep kejahatan (<i>Concept Of crime</i>)</li> <li>- Penggolongan (Klasifikasi Kejahatan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah</li> <li>- Tugas Kajian Pustaka</li> <li>-Diskusi kelompok</li> </ul>	Ketepatan uraian ruang lingkup kriminologi	5 %

5	Mahasiswa mampu menguraikan ruang lingkup kriminologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Statistik Kejahatan</li> <li>- Analisis Statistik Kejahatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah</li> <li>- TugasKajianPustaka</li> </ul>	Ketepatanuraian statistik kejahatan dan analisis statistik kejahatan	2,5 %
6	Mahasiswa mampu menganalisis aliran-aliran dalam kriminologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Spritualisme</li> <li>- Naturalisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah</li> <li>- TugasKajianPustaka</li> </ul>	Ketepatan analisis aliran spiritualisme dan naturalisme dalam kriminologi	2,5 %
7	Mahasiswa mampu menguraikan dan membedakan teori-teori dalam kriminologi dari perspektif biologis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Born Criminal</li> <li>- Tipe Fisik</li> <li>- Disfungsi Otak dan Learning Disabilities</li> <li>- Faktor Genetik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah</li> <li>- TugasKajianPustaka</li> </ul>	Ketepatan uraiandan membedakan antara teori born criminal,tipe fisik, disfungsi otak dan learning disabilities	2,5 %
8		<b>MID TEST</b>			20 %
9	Mahasiswa mampu menguraikan dan membedakan teori-teori dalam kriminologi dari perspektif psikologis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Psikoanalisis</li> <li>- Kekacauan mental (mental disorder)</li> <li>- Pembelajaran sosial (social learning disabilities)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Brain storming</li> <li>- Kuliah</li> <li>- TugasKajianPustaka</li> </ul>	Ketepatan uraian dan membedakan antara teoripsikoanalisis,kekacauan mental dan pembelajaran sosial	2,5 %
10.	Mahasiswa mampu menguraikan dan membedakan teori-teori dalam kriminologi dari perspektif sosiologis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori anomie</li> <li>- Teori penyimpangan budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah</li> <li>- latihan</li> <li>- TugasKajianPustaka</li> </ul>	Ketepatan uraian dan membedakan antara teori anomie, dan penyimpangan budaya	5 %
11	Mahasiswa mampu menguraikan dan membedakan teori-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori kontrol sosial</li> <li>- Teori interaksionisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah</li> <li>- TugasKajianPustaka</li> </ul>	Ketepatan uraian dan membedakan antara teori kontrol sosial dan Teori	2,5 %

	teori dalam kriminologi dari perspektif sosiologis	simbolik	ka	interaksionisme simbolik	
12	Mahasiswa mampu menguraikan teori penyebab kejahatan dari perspektif lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori labelling</li> <li>- Teori konflik</li> <li>- Teori radikal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah</li> <li>- Tugas Kajian Pustaka</li> </ul>	Ketepatan uraian teori labeling, teori konflik, teori radikal sebagai penyebab kejahatan	5 %
13	Mahasiswa mampu menganalisis teori upaya-upaya penanggulangan kejahatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pre-Emptif</li> <li>- Preventif</li> <li>- Refresif</li> <li>- Tujuan pemidanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah</li> <li>- Tugas Kajian Pustaka</li> </ul>	Ketepatan analisis teori upaya penanggulangan kejahatan yaitu pre-emptif, preventif, refresif	2,5 %
14	Mahasiswa mampu menerapkan dan menganalisis teori penyebab kejahatan dan upaya-upaya penanggulangan kejahatan dalam berbagai kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prostitusi sebagai masalah sosial</li> <li>- Faktor penyebab prostitusi</li> <li>- Upaya penanggulangan prostitusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah</li> <li>- Diskusi kelompok</li> <li>- Persentasi kelompok</li> </ul>	Kesesuaian menerapkan teori penyebab kejahatan prostitusi dan analisis upaya penanggulangan kejahatan prostitusi serta keaktifan dalam diskusi kelompok	7,5 %
15	Mahasiswa mampu menerapkan dan menganalisis teori penyebab kejahatan dan upaya-upaya penanggulangan kejahatan dalam berbagai kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kenakalan remaja</li> <li>- Faktor penyebab kenakalan remaja</li> <li>- Upaya penanggulangan kenakalan remaja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah</li> <li>- Diskusi kelompok</li> <li>- Persentasi kelompok</li> </ul>	Kesesuaian menerapkan teori penyebab kejahatan kenakalan remaja dan analisis upaya penanggulangan kejahatan kenakalan remaja serta keaktifan dalam diskusi kelompok	7,5 %
		<b>FINAL TEST</b>			<b>25 %</b>

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amir Ilyas, 2012. *Asas-Asas Hukum Pidana*. Rangkang Education Offset Yogyakarta.
2. Arif Gosita, 1996. *Masalah Korban Kejahatan*, Akademi Pressindo, Jakarta.
3. A.S. Alam, 1964, *Pelacuran dan Pemerasan : Studi Sosiologi Tentang Eksploitasi Manusia oleh Manusia*, Penerbit Alumni, Bandung.
4. \_\_\_\_\_, 2010. *Pengantar Kriminologi*, Pustaka Refleksi Books, Makassar.
5. Gerson W. Bawengan, 1992. *Pengantar Psikologi Kriminal*, PT Pradnya Paramita, Jakarta.
6. J.E. Sahetapy, 1992. *Teori Kriminologi: Suatu Pengantar*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
7. Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*, Rajawali Pers, Jakarta.
8. Lilik Mulyadi, 2007. *Kapita Selekta Hukum Pidana Kriminologi dan Viktimology*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
9. Muladi dan Barda Nawawi Arief, 1984. *Teori-Teori & Kebijakan Hukum Pidana*, Alumni, Bandung.
10. W.M.E. Noach, 1992. *Teori Kriminologi : Suatu Pengantar*, Citra Aditya, Bandung.
11. Romli Atmasasmita, 1992. *Teori dan Kapita Selekta Kriminologi*, Eresco, Bandung.
12. Soedjono Dirdjosisworo, 1984. *Ruang Lingkup Kriminologi*. CV Remaja Karya, Bandung.
13. Stephen Hurwitz, 1986. *Criminology*, Bina Aksara, Jakarta.
14. Topo Santoso dan Eva Achjani Zulfa, 2001. *Kriminologi*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

15. Yesmil Anwar dan Adang, 2008, *Pengantar Sosiologi Hukum*, Gramedia Widiasarana, Jakarta.

16. \_\_\_\_\_, 2013. *Kriminologi*, PT Refika Aditama, Bandung.

**Makassar, 05 Desember 2017**

**PJMK,**

**Prof. Dr. Muhadar, S.H.,M.Si.**